

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

- 1) Tidak terdapat hubungan antara *locus of control* dan perilaku konsumtif dalam menggunakan produk-produk *fashion* pada siswa di SMA “X” artinya *locus of control* dan perilaku konsumtif tidak memiliki pola hubungan yang jelas.
- 2) Siswa SMA “X” yang memiliki *locus of control* eksternal cenderung melakukan pembelian produk *fashion* ada yang memiliki perilaku konsumtif tinggi dan perilaku konsumtif rendah. Siswa SMA “X” yang memiliki *locus of control* internal juga cenderung melakukan pembelian produk *fashion* ada yang memiliki perilaku konsumtif tinggi dan perilaku konsumtif rendah
- 3) Ada faktor lain selain *locus of control* yang lebih berkaitan dengan perilaku konsumtif seperti jumlah uang saku, sistem pemberian uang saku, frekuensi belanja, dan pengetahuan tentang produk yang sedang tren saat ini.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Saran untuk penelitian lanjutan

Disarankan penelitian tentang variabel konsumtif lanjutan dapat mengaitkan perilaku konsumtif dengan faktor eksternal (lingkungan seperti budaya, kelas

sosial, pengaruh pribadi, keluarga, dan situasi) dan faktor internal (perbedaan individu seperti sumber daya konsumen, motivasi dan keterlibatan pengetahuan, sikap, kepribadian, gaya hidup, dan demografi dan proses psikologis seperti perubahan sikap dan perilaku, pembelajaran, pengolahan informasi) lalu dilakukan analisis regresi untuk melihat kekuatan hubungan setiap faktor.

### **5.2.2 Saran praktis**

Dalam penelitian ini diperoleh, perilaku konsumtif remaja lebih banyak berbentuk ‘pembelian yang tidak produktif’ dan ‘pembelian yang tidak sesuai kebutuhan’. Atas dasar itu disarankan remaja lebih mengutamakan perilaku membeli berdasarkan azas manfaat dan prioritas.